

**LAPORAN**  
**Pengabdian Kepada Masyarakat**

**GERAKAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 MELALUI  
KETERLIBATAN SEBAGAI RELAWAN SATUAN PETUGAS  
(SATGAS) DI DESA SUKOKERTO,  
KECAMATAN PAJARAKAN, KABUPATEN PROBOLINGGO**



Disusun oleh:  
**ISNAINI ABDILLAH**  
NIM. 1821400001

**INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**

**TAHUN 2021**  
YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
*PROBOLINGGO JAWA TIMUR*



*PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id*

## **SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/1378/A.1/04.2021

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nam a : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

N a m a : ISNAINI ABDILLAH  
NIM : 1821400001  
Prodi : S1 Teknik Informatika  
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema "**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**" di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Paiton, 30 April 2021  
Kepala LP3M,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

NIDN: 2123098702

### **ABSTRAK**

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa sidodadi kecamatan paiton probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa sidodadi masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona .

Oleh karena itu pada kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu kami sebagai Mahasiswa bergerak untuk melibatkan diri menjadi relawan SatGas Covid-19 demi mencegah penyebaran dan memutus mata rantai virus covid-19.

Pada program ini selama menjadi relawan nanti, kami akan menjalankan tugas satgas posko check point sebagaimana mestinya. Seperti cek pemeriksaan suhu tubuh, menganjurkan pemakaian masker, penyemprotan disinfektan setiap kendaraan dari luar daerah, membagikan masker, dan lain sebagainya. Agar kemandirian dan kenyamanan warga setempat tetap terjaga. Dan disini kami juga sharing video dokumenter kegiatan pencegahan covid-19 melalui laman *Youtube*, agar kita bisa sama sama belajar cara pencegahan penyebaran dan memutus mata rantai virus covid-19.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
<b>SURAT TUGAS.....</b>	<b>2</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>3</b>
DAFTAR ISI.....	4
BAB 1 PENDAHULUAN.....	5
BAB 2 RENCANA KEGIATAN.....	6
A. Tahapan Kegiatan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	9
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor Pendukung dan Penghambat PKM.....	16
C. Rencana Tahap Selanjutnya.....	17
BAB IV PENUTUP.....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
Daftar Pustaka.....	19
Lampiran-Lampiran.....	20
A. Dokumentasi kegiatan berbentuk foto.....	20
B. Aplikasi Bantuan untuk Editing dan Sharing video Dokumenter.....	24

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Desa Sukokerto adalah merupakan salah satu desa yang terletak di jalan raya pantura yang berada di Kec. Pajajaran, yang saat ini memiliki 1 orang ODP, 0 orang PDP, 0 orang positif. Sebagaimana laporan ini dihimpun dari [siagacovid19.probolinggakab.go.id](http://siagacovid19.probolinggakab.go.id) bahwa Kec. Pajajaran tercatat ada 9 orang ODP, 1 orang PDP, 0 orang positif. Dari data tersebut Desa Sukokerto masih berada dalam status zona aman.

Untuk menjaga keamanan dan menjaga Desa Sukokerto tetap dalam kondisi zona aman. Aparatur Desa Sukokerto membangun posko check point di setiap akses jalan. Hal ini diterapkan sejak keluarnya surat perintah Bupati Probolinggo untuk tetap menjaga teritorial dan memutus rantai penyebaran covid-19 setiap desa membatasi akses dan juga physical distancing. Posko check point ini didirikan untuk mengecek masyarakat yang keluar masuk daerah baik masyarakat asli desa maupun tamu atau masyarakat dari desa lain. Dalam posko check point satgas mengecek suhu tubuh setiap masyarakat yang keluar masuk, membagikan masker bagi masyarakat yang tidak menggunakan masker, menyemprot cairan disinfektan bagi setiap kendaraan dari kecil mau pun besar yang dirasa dari luar daerah. Check point tidak hanya didirikan di jalur utama, tapi dibagian setiap dusun juga didirikan posko check point. Hal ini dikarenakan banyaknya pintu akses di desa Sukokerto. Sehingga membutuhkan posko check point banyak dan bantuan para relawan untuk menjaga posko check point di setiap dusunnya.

Dari hal ini, kami berinisiatif untuk menjadi relawan di posko check point Desa Sukokerto, Kec. Pajajaran, Kab. Probolinggo. Dengan menjadi relawan, tugas satgas di posko menjadi lebih ringan. Dan selain itu, kami juga ingin mendapat banyak pengalaman dan pelajaran baru.

Selama menjadi relawan nanti, kami akan menjalankan tugas satgas posko check point sebagaimana mestinya. Seperti cek pemeriksaan suhu tubuh, menganjurkan pemakaian masker, penyemprotan disinfektan setiap kendaraan dari luar daerah, membagikan masker, dan lain sebagainya.

## **BAB II**

### **RENCANA KEGIATAN**

#### **A. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Tahapan Koordinasi**

Pada tahapan ini kami komunikasi dan berkoordinasi dengan perangkat desa terkait. Disini kami ingin mengabdikan kepada desa terkait secara legal. Dan kami menyertakan juga Surat Tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA. Sehubungan dengan kondisi saat ini kami mengajukan diri untuk menjadi relawan Satuan Petugas (SatGas) covid-19 pada desa terkait. Dengan adanya tambahan satgas berharap bisa meringankan tugas satgas saat ini dan memberi dampak baik bagi desa terkait.

##### **2. Tahap Pemeriksaan Diri**

Sebelum menjadi relawan posko check point, tentu saja kondisi kami harus benar-benar dalam keadaan sehat dan negatif covid-19. Untuk itu kami melakukan pemeriksaan diri dan didapatkan hasil negatif covid-19 karena gejala-gejala covid-19 tidak terdapat pada tubuh kami. Disaat melakukan pengecekan suhu didapatkan suhu 36.2°C.

##### **3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam tahapan ini ada 3 pembagian, diantaranya :

- a. Sterilisasi tempat dan fasilitas
  - Pengecekan kesehatan satgas
  - Pengecekan kesehatan masyarakat yang keluar masuk daerah
  - Penyemprotan disinfektan setiap kendaraan kecil ataupun besar yang dirasa dari luar daerah
  - Karantina 14 hari setiap warga yang baru saja pulang kampung ataupun dari luar kota
  - Jika ada warga yang terduga atau suspect covid-19 secepat mungkin mengambil tindakan pengaman dan sterilisasi daerah tersebut
  - Membagikan masker gratis kepada warga yang tidak memiliki masker

- Menghimbau warga agar membatasi aktifitas diluar rumah seminimal mungkin
- Menghimbau warga selalu menjaga kebersihan, mencuci tangan, etika batuk dan bersin, pysical distancing

b. Penjagaan keamanan daerah

- pengecekan kesehatan masyarakat yang keluar masuk daerah
- tamu wajib lapor 1x24 jam
- pengecekan kesehatan tamu
- himbauan kepada warga untuk selalu menggunakan masker saat keluar rumah
- himbauan kepada pedagang keliling agar selalu memakai masker dan menjaga kebersihan

c. Pergantian atau shift satgas penjaga portal untuk menjaga kesehatan fisik satgas bersama

4. Tahap Pembuatan dan Sharing Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video menggunakan smartphone android sebagai alat rekam dan kemudian menggunakan aplikasi *Kine Master* sebagai aplikasi editing video. Semua proses dilakukan menggunakan smartphone karena lebih mudah dan praktis saat dilapangan. Kemudian hasil semua kompilasi kami share melalui lama *Youtube*.

5. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mencatat evaluasi maupun masukkan-masukkan dari warga setempat dan juga satgas lainnya. Semisal pelaksanaan penutupan jalur masuk daerah yang masih bisa lolos oleh pedagang keliling disaat waktu dini hari. Penjadwalan penyemprotan disinfektan di setiap jalan dan rumah warga.

## B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi				
Pemeriksaan diri				
Pelaksanaan kegiatan				
Pembuatan dan sharing video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di Desa Sukokerto, Kecamatan Pajarakan, Kabputen Probolinggo

## C. Manfaat Program

Adapun manfaat mendirikan posko check point adalah sebagai berikut:

1. Menjaga lingkungan agar tetap steril dari covid-19
2. Memutus mata rantai penyebaran covid-19
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat agar tetap tidak panik menghadapi pandemi corona ini
4. Memudahkan warga untuk melapor dari relawan tingkat dusun
5. Dapat menampung aspirasi masyarakat
6. Memantau keluar masuknya kendaraan baik besar maupun kecil
7. Menciptakan rasa nyaman dan aman bagi warga
8. Memudahkan koordinasi dengan instansi terkait dalam hal leading sector tim medis

#### D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. PJ Desa Sukokerto	Memberikan informasi dan masukan seputar covid-19 dengan cara mendirikan posko check point di Desa Sukokerto, Kecamatan Pajajaran.  Memberikan dukungan kepada kami dalam menjad relawan satgas covid-19 dengan tugas menjaga posko check point covid-19 dan sejenisnya
	b. Kepala Dusun	Memberikan dukungan kepada kami para mahasiswa yang bertugas menjadi satgas yang bergerak dalam penanganan covid-19 dibidang non medis agar terus mengalir
	c. RT dan RW	Memberikan dukungan penuh bagi kami dalam menjalankan tugas sebagai satgas covid-19
	d. Bendahara Desa	Memberi dukungan kepada kami terkait biaya dan peralatan yang dibutuhkan dalam penanganan covid-19
	e. Petugas posko covid-19	Memberikan dukungan dengan cara memberi pengetahuan tentang covid-19 kepada kami  Mempercayakan untuk menjaga posko check point
2	Instansi lainnya:	

	<p>a. LP3M UNUJA</p>	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
	<p>b. Warga Desa Sukokerto</p>	<p>Memberi dukungan kepada kami para mahasiswa untuk menjalankan tugas sebagai satgas covid-19</p> <p>Memberi masukan kepada kami bagaimana penanganan warga ketika berada di ruang lingkup desa sukokerto</p>

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan**

Sebagaimana pada rancangan kegiatan yang telah kami rangkai dalam keterlibatan menjadi relawan SatGas Covid-19 di Desa Sukokerto Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo, Kami telah melakukan banyak kegiatan saat berada di lapangan. Tapi sebelum menjadi relawan tentunya kami selaku mahasiswa meminta izin kepada aparat desa dan mengikuti tahapan tahapannya. Tahap pertama yaitu kami melakukan koordinasi dengan Perangkat Desa Sukokerto. Menjelaskan tujuan kami dengan baik agar masyarakat bisa menerima kami dalam menjalankan PKM ini dengan lancar. Pada tahap ini kami juga menjelaskan rencana kegiatan yang akan kami lakukan nantinya dalam memutus mata rantai virus covid-19 ini. Ada pun timbal balik yang diberikan, kami mendapatkan banyak masukan oleh perangkat desa. Kami mendapatkan jadwal kegiatan desa saat pandemi virus covid-19 ini, sehingga memudahkan kami sebagai mahasiswa PKM dalam menyusun rencana kegiatan kedepannya. Dalam koordinasi ini kami berhadapan langsung dengan Sekertaris Desa Sukokerto. Dan dalam tahap koordinasi ini kami lakukan di hari pertama minggu pertama.

Setelah melakukan koordinasi dan diterima oleh aparat desa, kami melakukan pemeriksaan kesehatan diri. Karena sebelum terjun langsung menjadi SatGas Covid-19 hal yang paling utama adalah badan kami sehat, dalam kondisi tubuh yang fit, dan tentunya negatif covid-19. Pada tahap pengecekan suhu badan, kami mendapatkan suhu badan  $36.2^{\circ}\text{C}$  dimana angka ini adalah angka yang aman, karena gejala covid sendiri adalah memiliki suhu badan  $37.5^{\circ}\text{C}$ - $38^{\circ}\text{C}$ . Kemudian dari riwayat perjalananpun kami tidak memiliki riwayat keluar daerah dan tetep dirumah saja, maka keluarlah hasil negatif covid-19. Meski begitu sebagai relawan satgas kami tetap menjalani OSP dengan baik, seperti selalu menggunakan masker, cuci tangan setelah memegang barang asing, physical distancing. Kemudian kami mengikuti jadwal kegiatan desa.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan ada banyak kegiatan yang kami laksanakan.

Dalam tahapan ini ada 3 pembagian, diantaranya :

a. Sterilisasi tempat dan fasilitas

Kegiatan ini ditujukan untuk tetap menjaga tiap wilayah yang ada di desa sukokerto tetap dalam kondisi tetap steril tanpa adanya kontaminasi virus covid-19. Sebagaimana berikut contoh kegiatan

- Pengecekan kesehatan satgas
- Pengecekan kesehatan masyarakat yang keluar masuk daerah
- Penyemprotan disinfektan setiap kendaraan kecil ataupun besar yang dirasa dari luar daerah
- Karantina 14 hari setiap warga yang baru saja pulang kampung ataupun dari luar kota
- Jika ada warga yang terduga atau suspect covid-19 secepat mungkin mengambil tindakan pengaman dan sterilisasi daerah tersebut
- Membagikan masker gratis kepada warga yang tidak memiliki masker
- Menghimbau warga agar membatasi aktifitas diluar rumah seminimal mungkin
- Menghimbau warga selalu menjaga kebersihan, mencuci tangan, etika batuk dan bersin, physical distancing

b. Penjagaan keamanan daerah

Kegiatan ini ditujukan agar satgas dan pihak kesehatan desa bisa mengontrol kondisi semua masyarakat yang ada di desa sukokerto. Sehingga lingkungan setempat tetap dalam kondisi aman.

- pengecekan kesehatan masyarakat yang keluar masuk daerah
- tamu wajib lapor 1x24 jam
- pengecekan kesehatan tamu
- himbauan kepada warga untuk selalu menggunakan masker saat keluar rumah
- himbauan kepada pedagang keliling agar selalu memakai masker dan menjaga kebersihan

- c. Pergantian atau shift satgas penjaga portal untuk menjaga kesehatan fisik satgas bersama.

Ada pun kegiatan diluar dari rancangan kami, yaitu

- a. Sosialisasi Penanganan dan Upaya Memutus Mata Rantai Covid-19 Kampung Tangguh

Desa Sukokerto Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo menjadi salah satu rujukan Kampung Tangguh Semeru yang ditujukan agar desa desa lain bisa mencontoh desa rujukan Kampung Tangguh Semeru ini. Pada sesi ini DANDIM memberi banyak masukan kepada desa sukokerto dan memberikan bantuan berupa APD dan masker.

- b. Launching Kampung Tangguh Semeru Desa Sukokerto Kecamatan

Pada hari Senin, 1 Juni 2021 Desa Sukokerto Launching menjadi Kampung Tangguh Semeru. Julukan Kampung Tangguh sendiri diberikan karena memiliki beberapa kriteria, diantaranya :

- Mempunyai Posko Lumbung Pangan
- Posko Kesehatan
- Posko Keamanan
- Pemulasaraan Jenazah jika ada warga positif Covid 19 meninggal
- Tangguh bergotong royong dengan pemberdayaan kekuatan segala elemen masyarakat
- Tenaga Medis, TNI, Polri, Tokoh Masyarakat dan Ulama tangguh untuk memutus penyebaran Covid-19.

- c. Perbaikan Posko Check Point

Tentunya peralatan yang dipakai berbulan bulan terkena sinar matahari dan hujan lama kelamaan pasti akan menurun fungsinya. Pada sesi ini kami sebagai relawan dan semua perangkat desa bersatu bergotong royong pemulihan semua fasilitas.

- d. Sterilisasi Semua Wilayah di desa Sukokerto

Siang dan malam demi pemutusan mata rantai covid-19 ini, semua elemen desa dan kami sebagai relawan bergotong royong melakukan segala upaya contohnya sterilisasi semua wilayah yang berada di ruang lingkup

Desa Sukokerto dengan cara penyemprotan cairan desinfektan disetiap jalan, rumah rumah warga, pos kamling, taman, dll.

e. Pembagian Masker kepada Masyarakat

Melihat masih banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker ketika keluar masuk daerah, ada inisiatif untuk membagikan masker kepada masyarakat yang tidak memakai masker.

f. Pembagian masker kepada pedagang keliling

Membagikan masker kepada para pedagang keliling yang tidak menggunakan masker dan menghimbau untuk tetap cuci tangan. Dan bagi para pedagang yang tida bisa diingatkan terpaksa pihak satgas mengusirnya demi keamanan bersama.

g. Penyemprotan cairan desinfektan kepada karyawan tambak udang yang datang dari luar daerah

Sekitar 25 orang karyawan tambak udang yang hendak memanen udang tak luput dari penjagaan satgas. Kami melakukan pengecekan suhu, pendataan, dan menyemprotkan cairan desinfektan pada setiap karyawan.

h. Penutupan tempat ibadah untuk orang luar

Penutupan tempat ibadah ini ditujukan untuk para pengunjung yang datang dari luar dan tempat ibadah hanya dikhususkan untuk warga sekitar saja. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi orang yang berstatus OTG(Orang Tanpa Gejala).

i. Rapid test

Adapun warga yang dirasa dari berpergian jauh atau keluar kota. Para pihak kesahatan cepat siaga untuk melakukan rapid test utuk mengetahui warga tersebut membawa virus corona atau tidak.

j. Penutupan jalur setiap malah hari

Melakukan penutupan jalur setiap malam hari. Dari jalur tikus sampai jalur utama agar pendataan masyarakat yang keluar masuk desa pada posko check point bisa dilakukan secara maksimal

k. Bantuan sosial covid-19

Dengan adanya PSBB(Pembatasan Sosial Berskala Besar) ini tentunya masyarakat yang memiliki penghasilan harian akan sangat kerepotan menghadapinya. Oleh karena itu ada bantuan sosial dampak covid-19, bantuan ini bersumber dari pemerintahan yaitu dinsos maupun bersumber dari swadaya masyarakat yang ikut peduli akan adanya dampak ekonomi dari PSBB ini.

Kami juga melakukan dokumentasi video dan foto untuk memenuhi kriteria laporan PKM dari kami di Desa Sukokerto Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo. Pada tahap ini kami merekam kegiatan menggunakan alat seadanya, yaitu menggunakan smartphone android. Kemudian sebelum sharing video melalui lama *Youtube* kami melakukan editing video. Pada editing video ini kami menggunakan aplikasi bantuan yaitu berupa aplikasi *KineMaste*, *Cut Paste Photo*. Meskipun menggunakan alat seadanya tapi kami tetap melanjutkan pekerjaan ini demi memenuhi kriteria laporan. Setelah melakukan editing kami sharing video dokumenter di laman *Youtube*, berikut linknya : <https://youtu.be/C4ma2ApXoR4>

Dari video dokumenter yang kami unggah pasti bukanlah video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Selain itu tujuan untuk memenuhi kriteria laporan, tujuan lain dari sharing video ini adalah untuk membuka kesadaran para masyarakat betapa pentingnya gotong royong menaggulangi bencana, sosial yang baik antar masyarakat, dan bagaimana contoh kecil cara memutus mata rantai covid-19.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 1 bulan dibulan Mei. Mulai dari tahap koordinasi , tahap pemeriksaan diri, tahap pelaksanaan, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Sukokerto Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat PKM**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Waktu pengunduran pelaksanaan PKM. Dimana mahasiswa sudah mempersiapkan rancangan kegiatan tapi pengunduran pelaksanaan mengakibatkan rancangan kegiatan harus dari awal karena kegiatan desa yang semakin sedikit mengingat mendekati waktu Hari Raya Idul Fitri 1441 H.
- b. Mahasiswa yang tidak bertanggung jawab. Masih ada mahasiswa yang tidak bertanggung jawab menyebarkan info *hoax* atau berita palsu. Sehingga mahasiswa lain mendapatkan hambatan tertentu.

### **2. Faktor Pendukung**

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan aparat desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Perangkat desa yang memberi masukan dan membimbing kami.
- c. Tanggapan positif dan sikap gotong royong masyarakat Desa Sukokerto Kecamatan Pajajaran yang membuat kami tetap semangat menjadi relawan satgas covid-19.
- d. Dukungan masyarakat sekitar, memberi masukan kepada kami sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi.
- e. Antisipatif masyarakat desa sukokerto tentang bahay covid-19. Sehingga memudahkan satgas covid-19 dalam bertugas.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

### **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Pneumonia Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit peradangan paru yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis).
2. Satgas Covid-19 Desa berperan penting dalam penjagaan keamanan dan kesehatan di tiap tiap daerah.
3. Selalu memakai masker jika keluar rumah, cuci tangan setelah dari luar, physical distancing, sterilisasi wilayah adalah hal kecil yang sangat ampuh untuk pemutusan rantai virus covid-19.
4. Jika kita bisa bekerja sama antar masyarakat dan pemerintahan pasti akan mudah dalam menangani wabah covid-19.

### **B. Saran**

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan tentang covid-19 dan bahaya covid-19.
2. Himbauan untuk pedagang warung makan dan sejenisnya untuk tidak menerima pelanggan makan di tempat.
3. Sosialisasi kepada masyarakat untuk melapor kepada satgas jika ada masyarakat yang bertamu dari luar daerah.

## **Daftar Pustaka**

<https://siagacovid19.probolinggakab.go.id>

Fehr, A.R., Perlman,S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. Method Mol Biol.2015 ; 1282 : 1-5

## Lampiran-Lampiran

### A. Dokumentasi kegiatan berbentuk foto

#### 1. Koordinasi dengan perangkat desa



#### 2. Penjagaan posko check point



#### 3. Penyemprotan cairan desinfektan kepada karyawan tambak udang



4. Sterilisasi tiap rumah warga



5. Pembagian masker kepada warga setempat yang tidak memiliki masker



6. Pembagian masker kepada pedagang keliling



7. Tempat karantina Desa Sukokerto Kecamatan Pajarakan



8. Proses rapid test



9. Perbaikan Fasilitas



10. Penyerahan bantuan sosial



11. Sosialisasi pencegahan dan memutus mata rantai covid-19 oleh DANDIM

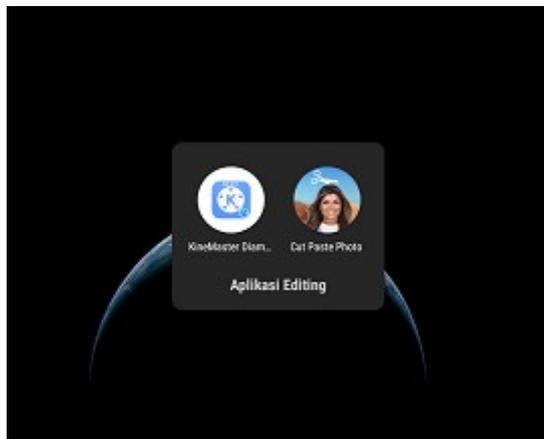


12. Launching Kampung Tangguh Semeru Desa Sukokerto Kecamatan Pajajaran oleh KAPOLRES dan DANDIM

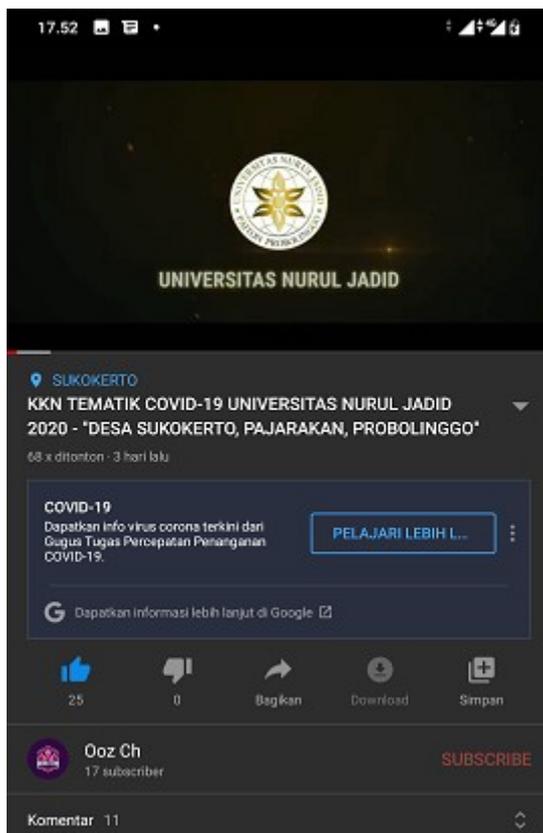


## B. Aplikasi Bantuan untuk Editing dan Sharing video Dokumenter

### 1. Aplikasi Editing



### 2. Youtube Media Share



**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

Judul PKM : Usaha dan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Melalui Keterlibatan Sebagai Relawan Satuan Petugas (SATGAS) di Desa Sukokerto, Kecamatan Pajarakan

Lokasi : Desa Sukokerto, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo

Nama Mahasiswa : Isnaini Abdillah

Prodi : Informatika.

DPL / Reviewer : Gulpi Qorik O.P.S.Pd.,M.kom

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>ACUAN REVIEWER</b>	<b>CATATAN REVIEWER</b>
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk	

		ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

Paiton.....  
2021  
DPL (Reviewer)

(.....)